

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel X yaitu pola asuh permisif terhadap variabel Y yaitu perilaku konsumtif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner dalam bentuk *google form* yang kemudian akan dibagikan kepada penggemar BTS, yaitu ARMY.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang telah ditentukan adalah penggemar BTS di Bandung Raya. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Incidental/Accidental Sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Penggemar BTS yang gemar membeli *merchandise*.
2. Usia 18-25 tahun.
3. Domisili Bandung Raya.
4. Masih tinggal bersama orang tua.

Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lameshow:

$$n = \frac{z^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$d^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = sampling error = 5%

Berdasarkan rumus, maka $n = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1-0.5)}{0,05^2} = 384,16$ didapatkan hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 384,16 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 384 responden.

3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pola asuh permisif sebagai variabel bebas (variabel X) dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat (variabel Y).

3.3.2 Definisi Konseptual

- a. Pola asuh permisif merupakan suatu bentuk pola asuh orang tua dimana di dalamnya terdapat aspek-aspek kontrol yang sangat longgar terhadap anak, orang tua tidak pernah memberikan hukuman dan hadiah, semua keputusan diserahkan kepada anak, orang tua bersikap masa bodoh, dan pendidikan bersifat bebas (Hurlock, 2007).
- b. Seseorang dapat dikatakan konsumtif jika ia memiliki barang lebih disebabkan oleh pertimbangan status, yaitu memiliki barang bukan untuk memenuhi kebutuhannya tetapi karena barang tersebut menunjukkan status pemiliknya (Fromm, 1987).

3.3.3 Definisi Operasional

a. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif merupakan suatu bentuk pola asuh orang tua yang bersifat bebas dan longgar, tidak disertai dengan kontrol orang tua, tidak ada hukuman dan penghargaan atau pemberian hadiah, semua keputusan diserahkan kepada anak, memanjakan anak, dan orang tua membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan tanpa mempertanyakannya.

b. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang ditandai oleh adanya pembelian barang yang tidak dibutuhkan secara berlebihan dan dilakukan berulang kali. Tujuannya untuk memberikan kepuasan dan kesenangan yang bersifat meningkatkan status sosial dan prestise, menjaga harga diri, dan mengikuti tren mode. Pada penelitian ini, perilaku konsumtif terjadi pada penggemar BTS yaitu ARMY yang sering membeli *merchandise* BTS secara berlebihan dan tanpa pertimbangan, bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kesenangan pada diri sendiri. Selain sebagai sarana ekspresi diri, perilaku konsumtif pada ARMY juga sebagai cara untuk mengikuti tren dan menunjukkan identitas sebagai penggemar setia dari idolanya.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pola Asuh Permisif

a. Spesifikasi Instrumen

Skala pola asuh permisif diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nursyawaliani Arifin (2019) berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Hurlock (2007). Alat ukur pola asuh permisif terbagi menjadi 4 aspek-aspek yaitu 9 item orang tua kurang kontrol, 4 item pengabaian keputusan, 4 item orang tua masa bodoh, dan 5 item orang tua kurang memperhatikan anak. Terdapat 22 item dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,845.

Tabel 3. 1 Spesifikasi Instrumen Skala Pola Asuh Permisif

Aspek-aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Orang tua kurang kontrol	Tidak ada pengarahan perilaku	1	2, 3, 4, 5	5
	Bebas bergaul	6, 7	8, 9	4
2. Pengabaian keputusan	Anak mengambil keputusan sendiri	10, 11	12, 13	4
3. Orang tua masa bodoh	Orang tua tidak memberikan hukuman ketika anak melanggar norma	14	15, 16, 17	4
4. Orang tua kurang memperhatikan anak	Tidak ada nasihat terkait dengan pendidikan	18	19, 20	3
	Tidak ada teguran ketika anak salah	-	21, 22	2
Jumlah				22

b. Penyekoran Instrumen

Subjek menjawab pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat kategori jawaban yang tersedia, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Alternatif jawaban dibuat empat kategori jawaban, tanpa jawaban tengah untuk menghindari kecenderungan subjek menjawab ragu-ragu atau netral jika bingung dalam menentukan jawaban. Pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban menggunakan interval 1 sampai 4. Diberikan skor 4 sampai 1 untuk item *favorable* dan skor 1 sampai 4 untuk item *unfavorable*.

Tabel 3. 2 Skor Penyekoran Instrumen Pola Asuh Permisif

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Pola Asuh Permisif

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \mu - 0,75\sigma$
Sedang	$\mu - 0,75\sigma \leq X < \mu + 0,75\sigma$
Tinggi	$\mu + 0,75\sigma \leq X$

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R). Berikut penjelasan dari masing-masing kategori berikut:

1. Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tinggi adalah responden dengan pola asuh orang tua yang bersifat sangat bebas dan longgar yaitu tidak disertai dengan kontrol orang tua, tidak ada hukuman dan penghargaan atau pemberian hadiah, semua keputusan diserahkan kepada anak, dan orang tua membebaskan anak anak.

2. Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori sedang adalah responden dengan pola asuh orang tua yang bersifat cukup bebas dan longgar namun mendorong anak untuk mandiri dan masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka.

3. Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori rendah adalah responden dengan pola asuh orang tua yang bersifat sangat tegas dan tidak longgar yaitu terdapat kontrol orang tua, ada hukuman dan penghargaan atau pemberian hadiah, dan orang tua tidak membebaskan anak.

3.4.2 Perilaku Konsumtif

a. Identitas Instrumen

Skala perilaku konsumtif disusun dan diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Wahyuni (2015) berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Fromm (1987). Alat ukur perilaku konsumtif terbagi menjadi 4 aspek-aspek yaitu 3 item pemenuhan kebutuhan, 3 item barang berada di luar jangkauan, 5 item barang menjadi tidak produktif, dan 6 item status. Terdapat 17 item dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,803.

Tabel 3. 4 Spesifikasi Instrumen Perilaku Konsumtif

No	Aspek-aspek	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pemenuhan Keinginan	1, 2, 3	-	3
2	Barang di luar jangkauan	4, 5, 6	-	3
3	Barang menjadi tidak produktif	7, 8, 10, 11	9	5
4	Status	12, 13, 14, 15, 16, 17	-	6
Jumlah				17

b. Penyekoran Instrumen

Subjek menjawab pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat kategori jawaban yang tersedia, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Alternatif jawaban dibuat empat kategori jawaban, tanpa jawaban tengah untuk menghindari kecenderungan subjek menjawab ragu-ragu atau netral jika bingung dalam menentukan jawaban. Pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban menggunakan interval 1 sampai 4. Diberikan skor 4 sampai 1 untuk item *favorable* dan skor 1 sampai 4 untuk item *unfavorable*.

Tabel 3. 5 Penyekoran Instrumen Perilaku Konsumtif

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Tabel 3. 6 Kategorisasi Skor Perilaku Konsumtif

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \mu - 0,75\sigma$
Sedang	$\mu - 0,75\sigma \leq X < \mu + 0,75\sigma$
Tinggi	$\mu + 0,75\sigma \leq X$

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R). Berikut penjelasan dari masing-masing kategori berikut:

1. Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tinggi adalah responden yang memiliki perilaku konsumtif yang tinggi yaitu responden yang selalu melakukan pembelian barang yang tidak dibutuhkan secara berlebihan dan dilakukan berulang kali yang bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kesenangan tanpa mempertimbangkan harga barang tersebut.

2. Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori sedang adalah responden yang memiliki perilaku konsumtif yang sedang yaitu responden yang melakukan pembelian barang yang tidak dibutuhkan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kesenangan tanpa mempertimbangkan harga barang tersebut secara berlebihan namun tidak berulang kali.

3. Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori rendah adalah responden yang memiliki perilaku konsumtif yang rendah yaitu responden yang pernah melakukan produk pembelian barang yang tidak dibutuhkan namun tidak berlebihan, tidak berulang kali, dan lebih mengutamakan prioritas.

3.5 Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik statistik menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku konsumtif pada penggemar BTS. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS *for Mac* Versi 25.

Analisis regresi sederhana merupakan teknik analisis hipotesis untuk menguji pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen, dimana jika variabel x mengalami perubahan maka variabel y juga akan mengalami perubahan (linear). Analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut
Bentuk persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (perilaku konsumtif)

X = Variabel tidak terikat (pola asuh permisif)

a = konstan

b = koefisien regresi

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < nilai probabilitas 0,05 maka variabel pola asuh permisif berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > nilai probabilitas 0,05 maka variabel pola asuh permisif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.

3.6 Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

A. Tahap persiapan

1. Mengidentifikasi masalah penelitian.
2. Studi kepustakaan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
4. Menyusun kerangka pemikiran.
5. Merumuskan hipotesis penelitian.

B. Tahap pelaksanaan

1. Mengambil data penelitian.
2. Mengolah data yang diperoleh.
3. Menganalisis data.

C. Tahap terakhir

1. Membuat kesimpulan penelitian.
2. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.